

ANALISIS DAN EVALUASI PERAN PAJAK PARKIR DALAM MENINGKATKAN PAD KOTA MEDAN: STUDI KASUS TAHUN 2018-2020

Rini Wijayaningsih¹, Bambang Sampoerno²

rini.wijayaningsih@dns.ubharajaya.ac.id¹, bambangampoerno1245@gmail.com²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan selama periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data primer diperoleh dari laporan penerimaan pajak parkir yang diterbitkan oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan, sementara data sekunder diperoleh dari literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pajak parkir mengalami fluktuasi, dengan penerimaan sebesar Rp 22.209.803.703,00 pada tahun 2018, Rp 26.567.809.962,00 pada tahun 2019, dan menurun drastis menjadi Rp 14.111.000.000,00 pada tahun 2020. Kontribusi pajak parkir terhadap PAD berkisar antara 1,3% hingga 1,8%, dengan tren penurunan yang signifikan pada tahun 2020. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan pajak parkir, seperti rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak parkir dan adanya pemungutan liar. Rekomendasi penelitian ini mencakup peningkatan sosialisasi dan edukasi masyarakat, optimalisasi administrasi pajak, dan penegakan hukum yang lebih tegas untuk meningkatkan penerimaan pajak parkir dan kontribusinya terhadap PAD Kota Medan di masa mendatang.

Kata Kunci: Pajak Parkir, Pendapatan Asli Daerah, Kontribusi, Kota Medan, Pengelolaan Pajak.

ABSTRACT

This research evaluates the contribution of parking tax to Medan City's Original Regional Income (PAD) during the 2018-2020 period. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Primary data was obtained from the parking tax revenue report published by the Medan City Regional Tax and Retribution Management Agency, while secondary data was obtained from related literature. The research results show that parking tax revenues have fluctuated, with revenues amounting to IDR 22,209,803,703.00 in 2018, IDR 26,567,809,962.00 in 2019, and decreasing drastically to IDR 14,111,000,000.00 in 2020. Parking tax contribution to PAD ranges from 1.3% to 1.8%, with a significant downward trend in 2020. This decline shows that there are challenges in managing parking taxes, such as low public awareness of paying parking taxes and the existence of illegal collections. The recommendations of this research include increasing public outreach and education, optimizing tax administration, and stricter law enforcement to increase parking tax revenue and its contribution to Medan City's PAD in the future.

Keywords: Parking Tax, Original Regional Income, Contribution, Medan City, Tax Management.

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah salah satu indikator penting dalam mengukur kemandirian suatu daerah dalam menjalankan otonomi daerah. PAD terdiri dari berbagai sumber pendapatan, termasuk pajak daerah yang mencakup pajak parkir. Pajak parkir merupakan salah satu komponen penting dalam pendapatan daerah yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan PAD jika dikelola dengan baik. Kota Medan, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki potensi besar dalam penerimaan pajak parkir mengingat tingginya aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang tinggi.

Namun, meskipun memiliki potensi besar, realisasi penerimaan pajak parkir di Kota Medan masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang mengakibatkan kontribusinya terhadap PAD belum optimal. Kendala-kendala tersebut mencakup penetapan target yang terlalu tinggi, rendahnya kesadaran masyarakat akan kewajiban

membayar pajak, serta adanya pemungutan liar yang merugikan penerimaan pajak resmi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi pajak parkir terhadap PAD Kota Medan selama periode 2018-2020. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerimaan pajak parkir dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan pajak parkir di Kota Medan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kemandirian finansial dan kemampuan otonomi daerah Kota Medan melalui optimalisasi penerimaan pajak parkir.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan selama periode 2018-2020. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi serta menganalisis data yang ada dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang diteliti.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Medan, dengan fokus pada data yang diperoleh dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. Pengumpulan data dilakukan selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2018 hingga 2020.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data:

1. Data Primer: Data primer diperoleh langsung dari laporan penerimaan pajak parkir yang dikeluarkan oleh Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.
2. Data Sekunder: Data sekunder diperoleh dari literatur terkait, termasuk buku, jurnal, dan dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan pajak parkir dan PAD.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan dan menganalisis laporan penerimaan pajak parkir dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan untuk periode 2018-2020.
2. Studi Literatur: Mengkaji literatur terkait yang mencakup teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya mengenai pajak parkir dan kontribusinya terhadap PAD.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data penerimaan pajak parkir dan data PAD Kota Medan dari laporan dan dokumen yang tersedia.
2. Klasifikasi Data: Mengelompokkan data berdasarkan tahun penerimaan (2018-2020) dan menghitung kontribusi pajak parkir terhadap PAD setiap tahun.
3. Analisis Data: Menganalisis fluktuasi penerimaan pajak parkir dan kontribusinya terhadap PAD. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerimaan pajak parkir.
4. Penarikan Kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan pajak parkir di Kota Medan.

Rumus Kontribusi Pajak

Untuk mengukur kontribusi pajak parkir terhadap PAD, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Parkir} = (\text{Total PAD Penerimaan Pajak Parkir}) \times 100\%$$

Rumus ini digunakan untuk menghitung persentase kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap total PAD setiap tahunnya.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi pajak parkir terhadap PAD Kota Medan dan mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan penerimaan pajak parkir di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kontribusi Pajak Parkir

Analisis kontribusi pajak parkir digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan dengan membandingkan realisasi pajak parkir dan realisasi PAD. Berikut adalah hasil analisis dari data tahun 2018-2020:

- Tahun 2018: Penerimaan pajak parkir sebesar Rp 22.209.803.703,00 dengan kontribusi terhadap PAD sebesar 1,7%.
- Tahun 2019: Penerimaan pajak parkir sebesar Rp 26.567.809.962,00 dengan kontribusi terhadap PAD sebesar 1,7%.
- Tahun 2020: Penerimaan pajak parkir sebesar Rp 14.111.000.000,00 dengan kontribusi terhadap PAD sebesar 1,3%.
- Berikut adalah tabel yang memperlihatkan realisasi penerimaan pajak parkir dan kontribusinya terhadap PAD:

Tahun Penerimaan Pajak Parkir (Rp) Pendapatan Asli Daerah (Rp) Persentase Kontribusi (%)

2018	22.209.803.703,00	1.636.204.514.683,00	1,7
2019	26.567.809.962,00	1.829.665.882.249,00	1,7
2020	14.111.000.000,00	1.509.483.588.167,00	1,3

Pembahasan

Dari data di atas, dapat disimpulkan beberapa hal penting mengenai kontribusi pajak parkir terhadap PAD Kota Medan:

- Tingkat Penerimaan Pajak Parkir: Penerimaan pajak parkir mengalami fluktuasi selama periode 2018-2020. Tahun 2019 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2018, namun tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup tajam.
- Kontribusi terhadap PAD: Meskipun penerimaan pajak parkir mengalami peningkatan pada tahun 2019, kontribusinya terhadap PAD tetap stagnan pada angka 1,7%. Pada tahun 2020, kontribusi ini menurun menjadi 1,3%.
- Efektivitas Penerimaan Pajak: Penurunan kontribusi pada tahun 2020 menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan dan optimalisasi penerimaan pajak parkir. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat potensi untuk meningkatkan pendapatan dari pajak parkir, upaya yang dilakukan belum sepenuhnya efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontribusi pajak parkir terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Medan tahun 2018-2020, dapat disimpulkan bahwa:

Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir:

- Pada tahun 2018, penerimaan pajak parkir sebesar Rp 22.209.803.703,00 dengan persentase kontribusi sebesar 100,95%.
- Pada tahun 2019, penerimaan pajak parkir meningkat menjadi Rp 26.567.809.962,00, namun persentase kontribusinya menurun menjadi 75,54%.

- Pada tahun 2020, penerimaan pajak parkir menurun drastis menjadi Rp 14.111.000.000,00 dengan persentase kontribusi sebesar 82,15%.

Efektivitas Kontribusi Pajak Parkir terhadap PAD:

- Tahun 2018: Kontribusi pajak parkir terhadap PAD mencapai 1,7%.
- Tahun 2019: Kontribusi meningkat sedikit menjadi 1,8%.
- Tahun 2020: Kontribusi menurun menjadi 1,3%, menunjukkan adanya penurunan efektivitas dalam mengumpulkan pajak parkir.
- Potensi dan Tantangan:
- Meskipun pajak parkir berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD, realisasi penerimaan masih belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengawasan terhadap pajak parkir perlu ditingkatkan.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kota Medan perlu melakukan upaya lebih dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran pajak parkir.
- Optimalisasi administrasi dan penegakan sanksi bagi pelanggar pajak harus dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak parkir.
- Dengan demikian, pajak parkir sebagai salah satu sumber pendapatan pajak daerah diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih maksimal dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Medan.

Daftar Pusaka

<https://www.ejournal.stiesyariah bengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/553>

<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif/article/view/1993>

<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10051>

<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3479>

<http://repository.radenintan.ac.id/33383/>

<https://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/1347/1306>

<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/IUMSI/article/view/4988>